

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan metode ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja yang sistematis yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan dalam karya tulis ilmiah. Menurut Sugiyono (2017 hlm. 2) yang dimaksud dengan metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data penelitiannya, dengan menggunakan metode penelitian yang tepat diharapkan dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *classroom action research*. Penelitian Tindakan Kelas dapat didefinisikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan-tindakan dalam suatu siklus yang terencana dalam situasi nyata dan menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

Menurut Sukajati (2008, hlm. 8) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian praktis, yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran di kelas dengan cara menerapkan tindakan-tindakan dalam beberapa siklus. PTK sebagai penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki kekurangan pembelajaran di kelas. Penelitian ini merupakan salah satu upaya guru dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Tujuan utama PTK merupakan salah satu publikasi ilmiah dalam konteks pengembangan profesi guru secara berkelanjutan yang ditujukan untuk perbaikan dan peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran. PTK ini cocok dilakukan oleh guru karena prosenya praktis. Tujuan ini dapat dicapai dengan melakukan refleksi untuk mendiagnosis keadaan kelas. Refleksi adalah melakukan analisis, sintesis, interpretasi,

eksplanasi dan menyimpulkan kemungkinan mencobakan alternatif tindakan dan dievaluasi efektifitasnya

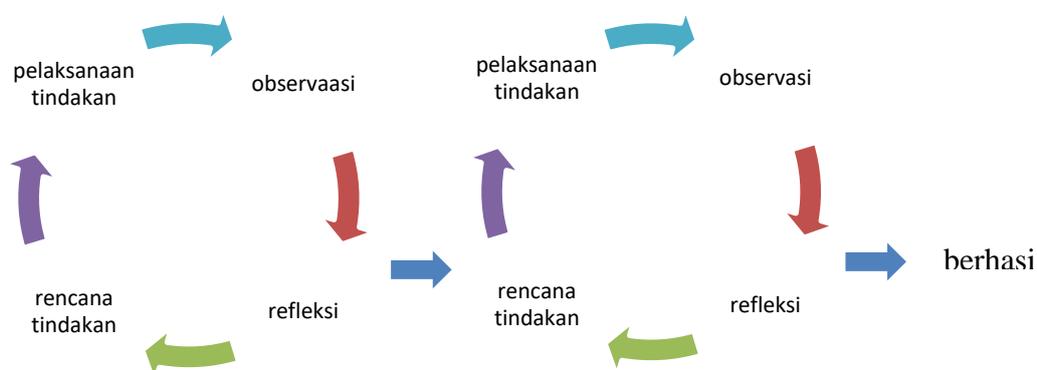
## 3.2 Desain Penelitian

### 3.2.1 Desain Penelitian

Desain Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mengacu pada model penelitian tindakan dari Kemmis dan Teggart dalam Sukajati (2008, hlm. 38) yaitu “penelitian tindakan yang dipandang sebagai suatu siklus spiral dari penyusunan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/observasi, dan refleksi yang selanjutnya mungkin diikuti dengan siklus spiral di atas”.

Pada dasarnya desain penelitian terdiri dari empat komponen yaitu rencana, tindakan, pengamatan/observasi, dan refleksi. Adapun alur tindakan dapat dilihat pada gambar tersebut :

**Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)  
Kemmis dan Mc Taggart (Sukajati, 2008, hlm. 19)**



### 3.2.2 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian atau rencana pembelajaran dalam suatu penelitian tindakan haruslah tersusun dengan memperhitungkan segala sesuatu yang mungkin bisa terjadi pada saat pembelajaran berlangsung. Seperti yang diungkapkan oleh Kunandar (20012, hlm. 91) :

Dalam menentukan tindakan, peneliti berperan sebagai aktor (guru) dibantu oleh observer (guru penjas atau teman sejawat) untuk melakukan rancangan tindakan. Ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh peneliti dan observer diantaranya adalah sebagai berikut

### 3.2.2.1 Perencanaan

Tahap ini peneliti dan observer menentukan suatu perencanaan tindakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menerapkan pembelajaran model *peer teaching* dan bentuk tugas gerak yang sistematis dalam keterampilan bermain futsal.
2. Membuat lembar observasi yaitu:
  - Catatan yang digunakan sebagai media untuk mencatat semua kejadian yang muncul selama proses pembelajaran. Catatan ini harus tertib dan sistematis karena akan menjadi sumber informasi dalam proses pengolahan data dan analisis data.
  - Menggunakan alat elektronik (*handphone* atau *camera*) untuk merekam atau mendokumentasikan fakta dan data penting yang diambil selama proses pembelajaran berlangsung. Dapat dijadikan bahan untuk koreksi dan evaluasi guna perbaikan proses tindakan pembelajaran ke tahap berikutnya.
3. Membuat jurnal harian yang digunakan sebagai alat pengumpul data yang berkenaan dengan aspek kegiatan selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran.
4. Menyiapkan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran keterampilan bermain futsal seperti cones, bola dan sebagainya

### 3.2.2.2 Pelaksanaan Tindakan

Dalam proses pelaksanaan tindakan, peneliti berperan sebagai guru untuk melaksanakan pembelajaran keterampilan bermain futsal melalui penerapan model pembelajaran *peer teaching* yang digunakan dalam proses pembelajaran. Langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan tindakan ini yaitu:

1. Peneliti menerapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP dengan menerapkan model pembelajaran *peer teaching* yang sistematis dan bentuk keterampilan bermain futsal.
2. Peneliti mengajar langsung di lapangan sekaligus melakukan pengamatan terhadap seluruh siswa yang belajar. Proses pengamatan harus didasari dengan sadar, kritis, sistematis, dan objektif.
3. Setelah pembelajaran berakhir, peneliti mencatat segala bentuk kegiatan,

kejadian, kendala-kendala yang muncul selama pembelajaran berlangsung ke dalam lembar observasi yang telah disiapkan

### **3.2.2.3 Observasi**

Kegiatan observasi dalam PTK ini dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran. Untuk mempermudah pelaksanaan observasi, penulis dibantu oleh observer (staf kepelatihan atau teman sejawat). Objek yang diamati difokuskan pada aktivitas dan efektivitas pemain selama pembelajaran dilaksanakan

### **3.2.2.4 Refleksi**

Melakukan analisis, refleksi dan interpretasi (pemaknaan) terhadap data yang didapat dari hasil observasi, sehingga dapat diketahui apakah tindakan yang dilakukan telah mencapai tujuan. Hasil yang didapatkan dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisa dalam tahap ini. Dari hasil observasi guru dapat merefleksi diri dengan melihat data observasi, apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan kemampuan keterampilan bermain futsal?

Pemaknaan hasil observasi ini dijadikan dasar untuk melakukan evaluasi sehingga dapat disusun langkah-langkah dalam tindakan berikutnya. Penelitian Tindakan Kelas ini akan dilakukan dengan dua siklus, dalam satu siklus terdapat dua tindakan. Berikut di bawah ini adalah langkah-langkah pelaksanaan penerapan model pembelajaran *peer teaching* sebagai berikut :

#### **1. Pemilihan Materi**

Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajarana yang ingin di capai pada pembelajaran untuk beberapa siswa yang lebih pandai (*tutor*) agar di pelajari.

#### **2. Pembagian Kelompok**

Guru mengorganisasikan kelompok belajar dan siswa yang lebih pandai (*tutor*) di sebar ke setiap kelompok yang bertindak sebagai *tutor*.

#### **3. Pemberikan Tugas Kelompok**

Guru menyampaikan tugas gerak sesuai materi kepada setiap kelompok

#### **4. Pengerjaan Tugas Kelompok**

Guru memberi waktu yang cukup pada setiap kelompok untuk pengerjaan tugas gerak sesuai materi kepada setiap kelompok.

#### **5. Presentasi Kelompok**

Guru mempersilahkan kepada setiap kelompok untuk presentasi hasil kerja kelompok dan guru bertindak sebagai observer.

## **6. Evaluasi Pembelajaran**

Guru mengadakan evaluasi dan klarifikasi seandainya ada pemahaman yang perlu di luruskan dan memberi penghargaan.

### **3.3 Waktu Dan Tempat Penelitian**

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada pertengahan bulan Desember 2020, yang disesuaikan dengan jadwal latihan Ekstrakurikuler futsal SMP PGRI Pasirjambu di Gedung Olahraga DAF Futsal Ciwidey. Kabupaten Bandung. Selama observasi berlangsung peneliti telah mengamati dan kemudian menemukan banyak persoalan yang terjadi dalam proses pembelajaran atau latihan.

### **3.4 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian dalam PTK ini adalah siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler futsal SMP PGRI Pasirjambu sebanyak 20 siswa dari kelas VII sampai kelas IX

### **3.5 Variabel Penelitian**

Variabel adalah gejala yang dijadikan objek pengamatan dalam penelitian. Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini ada 3 variabel yang akan dikaji yaitu variabel *input*, variabel *proses* dan variabel *output*.

1. Variabel *input* dari penelitian ini adalah siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler futsal SMP PGRI Pasirjambu
2. Variabel *proses* dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *peer teaching* dalam permainan futsal.
3. Variabel *output* dari penelitian ini adalah peningkatan keterampilan bermain futsal.

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Untuk mengobservasi penampilan bermain siswa, Griffin, Mitchell, dan Oslin telah menciptakan suatu instrumen penilaian yang bernama *Game Performance Assessment Instrument* (GPAI) yang terdiri dari tujuh komponen (Sucipto, 2014) yaitu:.

1. Kembali ke pangkalan (*home base*)

2. Menyesuaikan diri (*adjust*)
3. Membuat keputusan (*decision making*)
4. Melaksanakan keterampilan (*skill execution*)
5. Memberi dukungan (*support*)
6. Melapis teman (*cover*)
7. Menjaga atau mengikuti gerak lawan (*guard or mark*)

Namun instrumen GPAI sifatnya fleksibel, guru pendidikan jasmani dapat menentukan sendiri komponen apa saja yang perlu diamati. Idealnya guru pendidikan jasmani perlu menggunakan ke tujuh penilaian di atas untuk melihat penampilan bermain siswa secara menyeluruh. Namun, komponen seperti membuat keputusan (*decision making*), melaksanakan keterampilan (*skill execution*), dan memberi dukungan (*support*) sudah cukup untuk mewakili komponen lainnya untuk melihat penampilan bermain siswa (Sucipto, 2014).

Pada penelitian ini, penulis menggunakan tiga komponen yang disesuaikan dengan kebutuhan. Penulis menggunakan tiga komponen untuk menilai keterampilan bermain siswa karena sudah mewakili variabel yang diteliti, yaitu:

1. Membuat keputusan (*decision making*)
2. Melaksanakan keterampilan (*skill execution*)
3. Memberi dukungan (*support*)

**Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen GPAI**

Variabel Konsep	Indikator	Sub Indikator
Untuk mengobservasi penampilan bermain siswa, Griffin, Mitchell, dan Oslin telah menciptakan suatu instrumen penilaian yang bernama Game Performance Assessment Instrument (GPAI) yang terdiri dari tujuh komponen (Sucipto, 2014), namun penulis hanya	Membuat keputusan ( <i>decision making</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemain berusaha menggiring bola (<i>dribbling</i>) ke arah pertahanan lawan</li> <li>• Pemain berusaha mengoper bola (<i>passing</i>) pada waktu menguntungkan tim</li> <li>• Pemain berusaha menendang bola (<i>shooting</i>) ke arah gawang lawan</li> </ul>

<p>menggunakan lima komponen sebagai yang sudah dianggap mewakili yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat keputusan (<i>decision making</i>)</li> <li>2. Melaksanakan keterampilan (<i>skill execution</i>)</li> <li>3. Memberi dukungan (<i>support</i>)</li> </ol>	<p>Melaksanakan keterampilan (<i>skill execution</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemain melakukan menggiring bola (<i>dribbling</i>) dengan efektif ke arah pertahanan lawan</li> <li>• Pemain melakukan mengoper bola (<i>passing</i>) dengan efektif pada waktu menguntungkan tim</li> <li>• Pemain melakukan menendang bola (<i>shooting</i>) dengan efektif ke arah gawang lawan</li> </ul>
	<p>Memberi dukungan (<i>support</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemain berusaha membantu ketika melakukan penyerangan</li> <li>• Pemain berusaha bergerak untuk menutup pertahanan</li> <li>• Pemain bergerak menempati posisi yang kosong atau bebas</li> </ul>

Format pengukuran yang digunakan pada penelitian ini mengadopsi dari skripsi Dadi Hidayatullah yang telah disetujui oleh peneliti pertama sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Lembar Penilaian GPAI**

No	Nama	Membuat keputusan ( <i>decision making</i> )			Melaksanakan keterampilan ( <i>skill execution</i> )			Memberi dukungan ( <i>support</i> )			Jumlah
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	
1											
2											
3											

Kategori penilaian :

Baik : 3

Cukup : 2

Kurang : 1

Subjek yang digunakan peneliti yaitu sebanyak 18 orang yang akan diberikan penilaian oleh 3 observer. Setelah tiap aspek dinilai, observer menjumlahkan nilai dari setiap aspeknya untuk dilihat total nilai keterampilan bermain futsal siswa.